BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan model ekonometrik yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Data yang digunakan harus terukur dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Metode ekonometrik pada penelitian ini menggunakan metode analisis uji independent sampel t-test dan analisis regresi linear berganda, yang dimaksudkan untuk menguji perbandingan kinerja keuangan pada BPR dan BPRS serta pengaruh antara kinerja keuangan pada BPR Konvensional dan BPR Syariah.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil laporan keuangan BPR dan BPR Syariah yang mencakup data BOPO, LDR/FDR, NPL/NPF dan profitabilitas (ROA) selama periode 2010-2019.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari laporan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.3 Tehnik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskriptif atas suatu data yang dilihar dari nilai-nilai rata-rata meang, standar deviasi, varian, maksimum dan minimum dengan bantuan program SPSS 22.0.

2. Analisis Independent sampel t-test

Uji independent sampel t-test merupakan bagian dari statistic inferensial parametric (uji beda atau uji perbandingan). Uji independent sampel t-test merupakan analisis statistic yang bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan. Sementara jika penelitian bertujuan untuk membandingkan dua sampel berpasangan maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji paired sampel t test. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test yakni :

a. Jika nilai Sig (2-tailed) > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata kinerja keuangan antara BPR dan BPRS.

b. Jika nilai Sig (2-tailed) < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata kinerja keuangan antara BPR dan BPRS.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas di BPR dan BPRS periode 2010-2019 adalah menggunakan alat regresi linear berganda yang akan diolah dengan menggunakan Software SPSS versi 22.0. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y_{it} = Profitabilitas (ROA)

β_0 = Konstanta

β_1, β_2, dan β_3 = Koefisien regresi

X_1 = Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

X_2 = LDR/FDR

X_3 = NPL/NPF

e = Error

a. Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada regresi liniear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R).

b. Uji Signifikan/Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

Dengan ketentuan apabila hasil uji F sig < alpha 0,05 maka variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variable dependent, sebaliknya jika hasi uji F sig > alpha 0,05 maka variable bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.

2. Uji Signifikan t

Untuk menguji pengaruh variable bebas secara parsial, dapat digunakan uji t. Apabila t sig < alpha 0,05 maka variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variable terikat, demikian sebaliknya apabila t hitung > alpha 0,05 maka variable bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependent.

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh model persamaan regresi yang baik, maka terhadap model persamaan regresi yang terbentuk perlu dilakukan beberapa uji asumsi, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.Pengujian ini dilakukan dengan mengamati *histogram* atas nilai residual dan grafik normal *probability plot*.Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik. Dasar Pengambilan keputusan, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari arah diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah variable penganggu pada suatu periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan variable penganggu lainnya. Uji terhadap ada tidaknya masalah autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel 3.1
Kriteria Uji Korelasi

Autokorelasi	DW Kesimpulan
< 1.08	Ada Autokorelasi
1.08 – 1.66	Tanpa Kesimpulan
1.66 – 2.34	Tidak Ada Autokorelasi
2.34 – 2.92	Tanpa Kesimpulan
> 2.92	Ada Autokorelasi

Sumber : Algifari, 2013

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen variable).Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Untuk menguji adanya Multikolinearitas yaitu dengan melihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebar Multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1, sedangkan batas VIF adalah 10 dan mempunyai angka dan mempunyai *tolerance* mendekati 1.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

3.4 Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel manajemen pemasaran, pelayanan jasa dan jumlah nasabah baru. Adapun penjelasan untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas adalah suatu kesanggupan atau kemampuan bank dalam memperoleh laba. Pada penelitian ini profitabilitas bank diproksikan dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) yang merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan terhadap setiap rupiah asetnya. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja keungan perusahaan.
2. Efisiensi Operasional adalah kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Pada penelitian ini, efisiensi operasional diukur berdasarkan rasio BOPO, semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam melakukan aktivitas usahanya.
3. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuditas bank dalam penelitian ini ditinjau berdasarkan besaran rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). LDR/FDR adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit/pembiayaan yang diberikan dibandingkan jumlah dana dari pihak ketiga dan modal sendiri yang digunakan.
4. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. Pembiayaan bermasalah dalam penelitian ini menggunakan rasio NPL dan NPF yang merupakan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Semakin kecil NPL/NPF, semakin kecil risiko kredit yang di tanggung oleh pihak bank.